

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 merupakan sebuah wabah yang tingkat penularannya sangat cepat. Sejak pertama kali ditemukan virus ini di Wuhan yakni pada tahun 2019 lalu, banyak negara-negara yang ada dunia yang ikut tertular virus ini. Untuk memutus rantai penyebaran virus ini negara yang terjangkit wabah corona ini dengan sigap melakukan tindakan *lockdown* dan *social distancing*, hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha agar tidak terjadi penularan yang lebih parah.

Indonesia termasuk negara yang juga terkonfirmasi positif Covid-19 yakni pada bulan Maret 2020 yang lalu. Corona virus ini menjadi tantangan yang baru untuk setiap lapisan yang ada masyarakat karena sangat memberikan dampak terhadap perekonomian dan transportasi. Bukan sekedar itu saja Covid-19 ini juga memberi pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan yang ada di Indonesia.

Imbas dari virus corona ini membuat pemerintah langsung mengeluarkan Edaran Menteri Kesehatan RI nomor HK.02.01/Menkes/1999/2020, Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tanggal 9 Maret 2020, dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35492/A.A5/HK.2020 tentang Pencegahan Corona Virus Diseases-19 serta memperhatikan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat. Berdasarkan informasi ini, Kemdikbud memberikan arahan untuk melakukan kegiatan belajar secara online atau belajar dari rumah. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus

Corona. Solusi yang dapat diambil untuk pendidikan di Indonesia di tengah masa pandemi ini adalah dengan melakukan proses belajar mengajar secara online atau daring (dalam jaringan). Proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring ini dianggap mampu memenuhi hak untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap peserta didik Indonesia di tengah masa pandemi.

Pembelajaran adalah semua hal yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam bentuk interaksi yang berlangsung antara pengajar dengan pelajar (Azhar, 2011). Didalam proses pembelajaran guru menyampaikan informasi kepada peserta didik agar terjadi nya interaksi dalam pembelajaran. Seorang guru menjadi fasilitator sedangkan peserta didik sebagai akseptornya.

Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi atau media yang sudah disediakan untuk peserta didik dan pendidik seperti, *Zoom, Goggle Meet, Whatsapp* dan lain-lain dengan memanfaatkan jaringan internet sehingga dapat menimbulkan interaksi dalam belajar (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011). Pembelajaran dalam jaringan ini harus dilakukan oleh seluruh tingkatan pendidikan (Paud, SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa) dengan dukungan dari orang tua yang ada di rumah dan pendidik yang membimbing di sekolah (Dewi, 2020).

Perbedaan proses belajar mengajar yang semula dilakukan tatap muka namun setelah adanya virus corona ini membuat kegiatan belajar dilakukan secara daring. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar secara daring maka sangat diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Siswa harus memahami materi pelajaran yang diberikan agar dapat mencapai tujuan dari setiap pembelajaran yang dilakukan. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan

secara daring membuat guru harus mengubah strategi pembelajaran yang biasanya materi pelajaran dijelaskan secara langsung kepada peserta didik namun pada saat pembelajaran dilakukan secara daring mengharuskan guru untuk dapat menentukan cara dan media yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Hal ini sangat penting dilakukan karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maka sangat diperlukan pemahaman yang baik oleh siswa terhadap materi yang disampaikan terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa dan diajarkan oleh guru di setiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut Hamzah (2014) matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai angka, masalah hitungan, jumlah, mempelajari mengenai hubungan pola dan bentuk. Tujuan dari mempelajari matematika ialah agar mampu mengembangkan kemampuan dalam berhitung, mengukur, menggunakan rumus serta menganalisis (Hendra, 2018). Maka untuk mencapai tujuan dari pembelajaran matematika sangat diperlukan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk dapat memahami makna dari pembelajaran yang dilakukan, seorang siswa tidak hanya sanggup menghafal secara verbal saja, tetapi mampu menguasai permasalahan (Sudjana, 2006). Pemahaman merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dan menjadi keharusan untuk dapat memahami baik dengan makna dan konsepnya, tujuan dan kesimpulannya serta dapat menerapkannya sehingga dapat menyebabkan peserta didik dapat memahami sesuatu (Sardiman, 2014).

Pada setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan dengan baik. Pemahaman materi berarti siswa dapat memahami semua materi yang telah dijelaskan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung misalnya peserta didik mampu mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan, siswa dapat menguraikan ulang pelajaran yang sudah dipaparkan dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengurangi makna sesungguhnya, peserta didik mampu memberikan contoh terkait materi yang telah disampaikan dan siswa mampu membuat kesimpulan terhadap materi telah dipaparkan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 16 Kerinci diketahui bahwa, proses pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai media untuk memberikan materi pelajaran. Pada saat kegiatan belajar dilakukan secara daring guru yang sekedar memberikan tugas saja kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Selama proses pembelajaran dilakukan secara daring salah satu permasalahan yang dirasakan oleh peserta didik adalah tidak paham terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pemahaman materi selama proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Ada beberapa penelitian yang relevan terkait pemahaman Dzalila, Ananda dan Zuhri (2020), Septiani Setyowati (2020), Maryam, Anggraini dan Amelia (2020), Ningsih (2020), Martono dan Harling (2021). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya peneliti menemukan bahwa agar siswa dapat memahami materi

pelajaran dengan baik seorang pendidik harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran dilakukan secara daring dan strategi dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Materi Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII B Selama Kebijakan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 16 Kerinci”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pemahaman materi mata pelajaran matematika siswa kelas VIII B selama kegiatan belajar dilakukan secara daring?
2. Apa kendala siswa kelas VIII B dalam memahami materi mata pelajaran matematika selama kegiatan belajar dilakukan secara daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengkaji pemahaman materi mata pelajaran matematika siswa kelas VIII B selama kegiatan belajar dilakukan secara daring.
2. Mengkaji kendala siswa kelas VIII B dalam memahami materi mata pelajaran matematika selama kegiatan belajar dilakukan secara daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak memiliki manfaat yang dapat diperoleh, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat

yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara terperinci adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan untuk literatur yang relevan pada penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Terhadap guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman terkait pemahaman materi pelajaran matematika, sehingga guru dapat menentukan strategi dan media pembelajaran yang tepat dalam setiap kegiatan belajar dilakukan.

- b. Terhadap peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman siswa untuk melihat hal apa yang menjadi kendala dalam memahami materi pelajaran matematika selama proses pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga jika proses kembali dilakukan secara daring kendala-kendala tersebut dapat ditangani dengan baik.

- c. Terhadap sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman terkait pemahaman siswa dalam khususnya dalam memahami materi pelajaran matematika selama proses pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga sekolah dapat memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi.

d. Terhadap penulis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu cara untuk menambah wawasan, pengalaman, pemahaman dan pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi bagi penulis.